

INTISARI

Kerusakan dini pada lapis permukaan jalan sebelum batas akhir umur rencana sering ditemui pada konstruksi jalan. Penyelenggara jalan selalu mengatakan bahwa penyebab utama kerusakan adalah kelebihan beban gandar kendaraan berat angkutan barang, tetapi fakta di lapangan menunjukkan bahwa ada penyebab lain yang tidak pernah diungkapkan yaitu kontraktor pelaksana tidak patuh terhadap penerapan sistem manajemen mutu, penggunaan material yang tidak sesuai spesifikasi dan peralatan yang digunakan tidak berfungsi dengan baik di lapangan. Penelitian ini bertujuan menyusun pemetaan sistem manajemen mutu, menganalisis kontribusi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan dan membuat cara penilaian capaian kinerja mutu pelaksanaan pekerjaan perkerasan aspal di lapangan.

Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari survei kuesioner kepada PPK, kontraktor pelaksana dan konsultan pengawas di Provinsi Kepulauan Riau. Pekerjaan perkerasan aspal yang diteliti salah satunya adalah pekerjaan campuran aspal panas. Analisis data menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) dan *Structural Equation Modelling* (SEM). Langkah pertama adalah analisis pemetaan terhadap hasil survei tingkat kepentingan dan tingkat penerapan komponen pekerjaan campuran aspal panas dengan metode IPA. Kemudian melakukan analisis SEM terhadap hasil survei tingkat kepentingan komponen pekerjaan campuran aspal panas.

Hasil analisis menunjukkan bahwa komponen pekerjaan campuran aspal panas masih terdapat sub komponen yang harus diperhatikan dan diterapkan sesuai standar di lapangan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan campuran aspal panas adalah sub komponen persiapan dan bahan memberikan kontribusi sebesar 63,9%, DMF sebesar 92,3%, JMF sebesar 92%, produksi campuran sebesar 65%, sub komponen pengangkutan sebesar 59,3%, penghamparan sebesar 75,2%, pemadatan sebesar 85,2%. Perolehan nilai kumulatif evaluasi kinerja mutu pelaksanaan sebesar 78,20%, termasuk kategori medium.

Kata Kunci: campuran aspal panas, IPA, SEM, kinerja mutu

ABSTRACT

Early damage to road surface layer before the end of road planing life is frequently found in the field of road construction. Road operators always indicate that the main cause of the damage is the overloading of heavy vehicles; however, the facts on the field indicate the existence of another cause that has never been disclosed, i.e. the disobedience of implementing contractor to the implementation of quality management system, the use of materials that are not in accordance with specificaton and the equipments are not working properly in the field. This study aims to develop a mapping of the quality management system, to analyze the contribution of factors that affect the implementation of the work and to propose a method to assess the performance achievement of pavement asphalt work quality in the field.

The data used in this study were collected using questionnaire survey distributed to PPK (Contracting Agency), contractor and supervisory consultants in Riau Islands Province. One of the asphalt pavement works investigated in this study was hot mix asphalt work. Data were analyzed using Importance Performance Analysis (IPA) and Structural Equation Modeling (SEM) methods. The first step in this study was a mapping analysis of the result of survey on importance level and implementation level of hot mix asphalt works component using the IPA method. SEM analysis were subsequently performed to investigate the importance level of work component of hot mix asphalt.

The result of analysis shows that the component of hot mixed asphalt construction, there are sub component that must be considered and applied according to standard in the field. The factors influencing the implementation of hot mix asphalt work were sub components of preparation and material contributing to 63,9%, DMF 92,3%, JMF 92%, mixed production 65%, transportation 59,3%, overlaying 75,2%, and compaction 85.2%. The cumulative score of performance achievement was 78,20%, classified as medium category.

Keywords: hot mix asphalt, IPA, SEM, quality performance